

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa di MAN se Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 227 responden., untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional dan kreativitas guru mata pelajaran Fiqih terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputasi program *SPSS 21.0 for windows*. Angket penelitian sudah disampaikan dan didisi oleh responden dengan soal 60 butir soal, dengan rincian 20 item untuk penilaian kompetensi profesional guru, 20 item untuk penilaian kreativitas guru, dan 20 item untuk penilaian motivasi belajar siswa.

1. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji coba dulu. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 20 responden diambil dari populasi yang berjumlah 227 dengan total item 60 butir soal, dengan rincian 20 item untuk penelitian kompetensi profesional guru, 20 item untuk kreativitas guru, dan 20 item untuk motivasi belajar siswa. Hasilnya adalah sebagaimana terdapat dalam table berikut ini:

Tabel 4.1
Uji Validitas X₁

No.	Item Soal	Person Corerlaton	r Tabel (N=20), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Item 1	0.798	0.423	Valid
2	Item 2	0.669	0.423	Valid
3	Item 3	0.861	0.423	Valid
4	Item 4	0.243	0.423	Tidak Valid
5	Item 5	0.762	0.423	Valid
6	Item 6	0.833	0.423	Valid
7	Item 7	0.534	0.423	Valid
8	Item 8	0.721	0.423	Valid
9	Item 9	0.534	0.423	Valid
10	Item 10	0.854	0.423	Valid
11	Item 11	0.861	0.423	Valid
12	Item 12	0.254	0.423	Tidak Valid
13	Item 13	0.427	0.423	Valid
14	Item 14	0.105	0.423	Tidak Valid
15	Item 15	0.587	0.423	Valid
16	Item 16	0.572	0.423	Valid
17	Item 17	0.200	0.423	Tidak Valid
18	Item 18	0.162	0.423	Tidak Valid
19	Item 19	0.819	0.423	Valid
20	Item 20	0.861	0.423	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0.423$. Dari 20 item soal ada 15 item soal yang valid. Jadi untuk variable kompetensi professional guru 15 item dikatagorikan valid dan 5 item dikatagorikan tidak valid. Sedangkan untuk item yang tidak valid diperbaiki.

Tabel 4.2
Uji Validitas X₂

No.	Item Soal	Person Corerlaton	r Tabel (N=20), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Item 1	-0.078	0.423	Tidak Valid

Berlanjut...

Lanjutan...

2	Item 2	0.360	0.423	Tidak Valid
3	Item 3	0.533	0.423	Valid
4	Item 4	0.535	0.423	Valid
5	Item 5	0.545	0.423	Valid
6	Item 6	0.479	0.423	Valid
7	Item 7	0.221	0.423	Tidak Valid
8	Item 8	0.773	0.423	Valid
9	Item 9	0.843	0.423	Valid
10	Item 10	0.665	0.423	Valid
11	Item 11	0.276	0.423	Tidak Valid
12	Item 12	0.360	0.423	Tidak Valid
13	Item 13	0.675	0.423	Valid
14	Item 14	0.046	0.423	Tidak Valid
15	Item 15	0.581	0.423	Valid
16	Item 16	0.540	0.423	Valid
17	Item 17	0.807	0.423	Valid
18	Item 18	0.564	0.423	Valid
19	Item 19	0.458	0.423	Valid
20	Item 20	0.623	0.423	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0.423$. Dari 20 item soal ada 14 item soal yang valid. Jadi untuk variable kreativitas guru 14 item dikategorikan valid dan 6 item dikategorikan tidak valid. Sedangkan untuk item yang tidak valid diperbaiki.

Tabel 4.3
Uji Validitas Y

No.	Item Soal	Person Corerlaton	r Tabel (N=20), Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	Item 1	0.649	0.423	Valid
2	Item 2	0.450	0.423	Valid
3	Item 3	0.601	0.423	Valid
4	Item 4	0.623	0.423	Valid
5	Item 5	0.577	0.423	Valid
6	Item 6	0.603	0.423	Valid
7	Item 7	0.574	kulht0.423	Valid

Berlanjut...

Lanjutan...

8	Item 8	0.509	0.423	Valid
9	Item 9	0.691	0.423	Valid
10	Item 10	0.063	0.423	Tidak Valid
11	Item 11	0.467	0.423	Valid
12	Item 12	0.441	0.423	Valid
13	Item 13	0.055	0.423	Tidak Valid
14	Item 14	-0.019	0.423	Tidak Valid
15	Item 15	0.135	0.423	Tidak Valid
16	Item 16	0.557	0.423	Valid
17	Item 17	0.729	0.423	Valid
18	Item 18	0.594	0.423	Valid
19	Item 19	0.572	0.423	Valid
20	Item 20	0.762	0.423	Valid

Setiap item soal dikatakan valid apabila $r > 0.423$. Dari 20 item soal ada 16 item soal yang valid. Jadi untuk variable motivasi belajar 16 item dikategorikan valid dan 4 item dikategorikan tidak valid. Sedangkan untuk item yang tidak valid diperbaiki.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variable, indikator dinyatakan variable apabila nilai cronbach's alpa yang didapat > 0.423 . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan SPSS 21.0 for Windows dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.4
Reliability Statistics Kompetensi
professional

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	15

Pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *Reliability Statistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,947 >$ nilai signifikansi sebesar $0,423$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliabel .

Tabel 4.5
Reliability Statistics Kreativitas Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	14

Pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *Reliability Statistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,882 >$ nilai signifikansi sebesar $0,423$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliable.

Tabel 4.6
Reliability Statistics Motivasi Belajar
Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	16

Pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai *Reliability Statistic*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,984 >$ nilai signifikansi sebesar $0,423$. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen sudah reliable.

Hasil analisis diatas menunjukkan harga koefisian alpha hitung untuk variable penilaian kompetensi profesional guru sebesar $0.947 >$ 0.423 , untuk variable kreativitas guru sebesar $0.882 >$ 0.423 , dan untuk

penilaian variable motivasi belajar siswa sebesar $0.894 > 0.423$. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliable, dengan demikian angket dapat digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

3. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi adalah untuk menggambarkan mean, median, modus, standar deviasi range, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum masing-masing variable.

Berikut deskripsinya untuk masing-masing variable:

a. Kompetensi professional guru di MAN se Kabupaten Trenggalek

Angka variable X_1 terdiri dari 20 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentn skor 1-4.

Berdasarkan pada hasil koesioner diperoleh hasil skor maksimum 78 dan skor minimum sebesar 46. Rumus rentan jumlah skor maksimum (range) yang diperoleh adalah $78-46=32$, interval kelas menggunakan rumus $k=1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 9, kemudian panjang interval kelas $32:9=3,5$ dibulatkan 4.

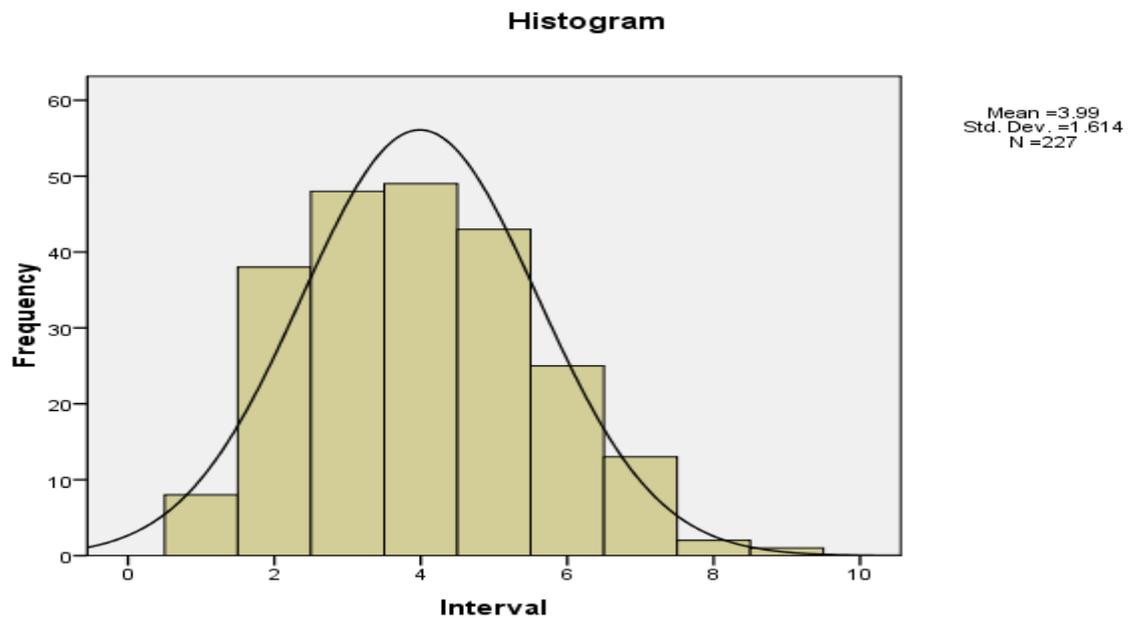
.Tabel 4.7
Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46-49	8	3.5	3.5	3.5
50-53	38	16.7	16.7	20.3
54-57	48	21.1	21.1	41.4
58-61	49	21.6	21.6	63.0
62-65	43	18.9	18.9	81.9
66-69	25	11.0	11.0	93.0
70-73	13	5.7	5.7	98.7
74-77	2	.9	.9	99.6
78-81	1	.4	.4	100.0
Total	227	100.0	100.0	

Tabel 4.8
Statistics

Kompetensi Profesional

N	Valid	227
	Missing	0
Mean		59.41
Median		59.00
Mode		60
Std. Deviation		6.390
Variance		40.837
Minimum		46
Maximum		78



Gambar 4.1 Histogram Variabel X₁

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval (78-81) yakni sebesar 4,0% atau 1 responden saja sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (58-61) yakni sebesar 21,6% atau sebesar 49 responden. Sehingga diperoleh nilai mode=60, median=59, dan mean=59,4, serta sempangan baku (standar deviation)=6,390, dan variasi data sebanyak=40,883.

b. Kreativitas Guru di MAN se Kabupaten Trenggalek

Angka variable X₂ terdiri dari 20 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentn skor 1-4.

Berdasarkan pada hasil koesioner diperoleh hasil skor maksimum 74 dan skor minimum sebesar 46. Rumus rentn ju8mlh

skor maksimum (range) yang diperoleh adalah $74-46=28$, interval kelas menggunakan rumus $k=1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 8, kemudian panjang interval kelas $28:8=3,5$ dibulatkan 4.

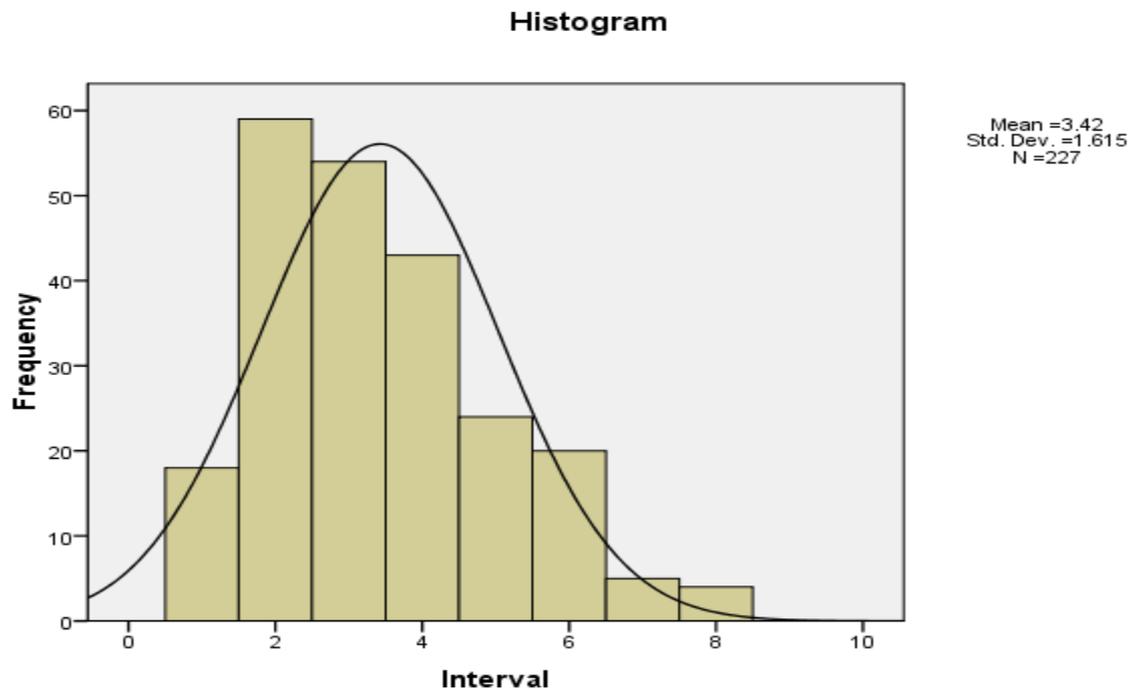
Tabel 4.9
Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46-49	18	7.9	7.9	7.9
50-53	59	26.0	26.0	33.9
54-57	54	23.8	23.8	57.7
58-61	43	18.9	18.9	76.7
62-65	24	10.6	10.6	87.2
66-69	20	8.8	8.8	96.0
70-73	5	2.2	2.2	98.2
74-77	4	1.8	1.8	100.0
Total	227	100.0	100.0	

Tabel 4.10 Statistics

Kreativitas Guru

N	Valid	227
	Missing	0
Mean		57.24
Median		56.00
Mode		52
Std. Deviation		6.429
Variance		41.326
Minimum		46
Maximum		74



Gambar 4.2 Histogram X₂

Pada tabel 4.9 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval (74-77) yakni sebesar 1,8% atau 4 responden saja sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kedua (50-53) yakni sebesar 26,0% atau sebesar 59 responden. Sehingga diperoleh nilai mode=52, median=56, dan mean=57,24, serta sempangan baku (standar deviation)=6,429, dan variasi data sebanyak=41,328.

c. Motivasi Belajar Siswa di MAN se Kabupaten Trenggalek

Angka variable Y terdiri dari 20 item soal yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentn skor 1-

4.

Berdasarkan pada hasil koefisien diperoleh hasil skor maksimum 74 dan skor minimum sebesar 46. Rumus rentn jumlah skor maksimum (range) yang diperoleh adalah $74-46=28$, interval kelas menggunakan rumus $k=1+3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh 8, kemudian panjang interval kelas $28:8=3,5$ dibulatkan 4.

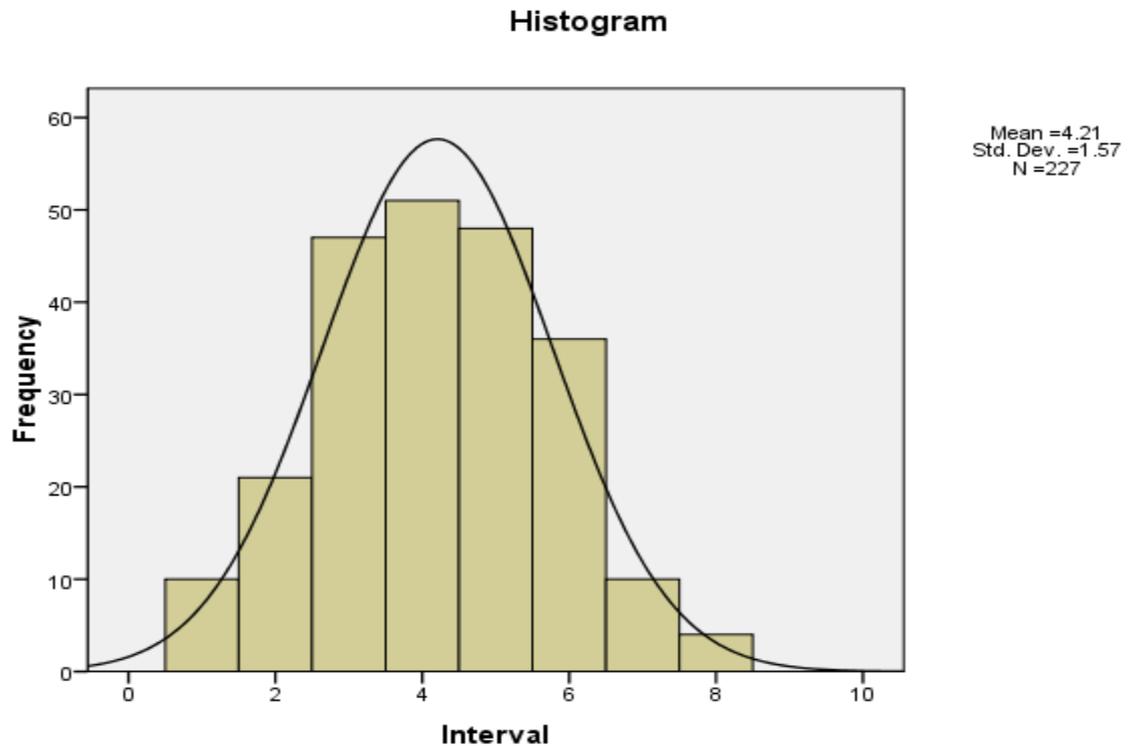
Tabel 4.11 Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46-49	10	4.4	4.4	4.4
50-53	21	9.3	9.3	13.7
54-57	47	20.7	20.7	34.4
58-61	51	22.5	22.5	56.8
62-65	48	21.1	21.1	78.0
66-69	36	15.9	15.9	93.8
70-73	10	4.4	4.4	98.2
74-77	4	1.8	1.8	100.0
Total	227	100.0	100.0	

Tabel 4.12 Statistics

Motivasi Belajar Siswa

N	Valid	227
	Missing	0
Mean		60.33
Median		60.00
Mode		65
Std. Deviation		6.225
Variance		38.755
Minimum		46
Maximum		74



Gambar 4.3 Histogram Y

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval (74-77) yakni sebesar 1,8% atau 4 responden saja sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (58-61) yakni sebesar 22,5% atau sebesar 51 responden. Sehingga diperoleh nilai mode=65, median=60, dan mean=60,33, serta sempangan baku (standar deviation)=6,225, dan variasi data sebanyak=38,755.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu dari bagian uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Uji Normalitas Variabel X1-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		227
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.10005861
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.027
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai signifikansi variabel X₁-Y sebesar

0.779 lebih besar dari 0.05 maka data variabel X₁-Y berdistribusi normal.

Tabel 4.14
Uji Normalitas Variabel X₂-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		227
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	6.05999159
Most	Absolute	.050
Extreme	Positive	.042
Differences	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.615
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai signifikansi variabel X_2 -Y sebesar 0.615 lebih besar dari 0.05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analysis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Tabel 4.15
Test of Homogeneity of Variances X₁-Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.875	25	198	.210

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X₁–Y sebesar 0,210 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X₁ mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.16
Test of Homogeneity of Variances X₂-Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.377	25	198	.187

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X₂–Y sebesar 0,210 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X₂ mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linearitas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). dalam penelitian ini data diuji linieritas menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: pertama, jika nilai sig. lebih besar 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variable

X dengan Variabel Y. kedua, adalah melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan anatar variable X dengan variable Y, sebaliknya , jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan anatar variable X dengan variable Y.

Tabel 4.17
Uji Linieritas X1-Y
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kompetensi Profesional	1258.906	28	44.961	1.187E0	2.473E-1
Between Groups	348.933	1	348.933	9.212E0	2.727E-3
Linearity	909.973	27	33.703	8.898E-1	6.261E-1
Deviation from Linearity	7499.649	198	37.877		
Within Groups	8758.555	226			
Total					

Berdasarkan nilai signifikasi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikasi adalah 0.626 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variable X_1 dengan variable Y

Tabel 4.18
Uji Linieritas X2-Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kreativitas guru	Between (Combined) Groups	1900.356	28	67.870	1.959E0	.004
	Linearity	459.044	1	459.044	1.325E1	.000
	Deviation from Linearity	1441.312	27	53.382	1.541E0	.603
	Within Groups	6858.199	198	34.637		
Total		8758.555	226			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.603 lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara Variable X_1 dengan variable Y.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Regresi Sederhana

- a. Pengaruh kompetensi professional guru mata pelajaran fiqih terhadap motivbasi belajar siswa di MAN se Kaupaten Trenggalek

Tabel 4.19
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.200 ^a	.040	.036	6.114

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

Tabel 4.20
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348.933	1	348.933	9.336	.003 ^a
	Residual	8409.622	225	37.376		
	Total	8758.555	226			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.21
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	48.782	3.803		12.828	.000
Kompetensi Profesional	.194	.064	.200	3.055	.003

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Siswa

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai

berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,040$ artinya variabel bebas kompetensi professional guru pemampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sebesar 4%. Sisanya sebesar 96% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan

yang tinggi antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa.

- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 9.336 dengan signifikansi 0,003. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.
- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 48,782 + 0,194$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kompetensi profesional guru akan meningkatkan nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sebesar 0,194.

- b. Pengaruh kreativitas guru mata pelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa di MAN se Kabupaten Trenggalek

Tabel 4.22
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.052	.048	6.073

a. Predictors: (Constant), Kreativitas guru

Tabel 4.23
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.044	1	459.044	12.445	.001 ^a
	Residual	8299.511	225	36.887		
	Total	8758.555	226			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel 4.24
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47.644	3.620		13.162	.000
Kreativitas guru	.222	.063	.229	3.528	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai

berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,052$ artinya variabel bebas kreativitas guru pemampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sebesar 5,2%. Sisanya sebesar 94,8% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tingi antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa.

- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 12.445 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47,644 + 0,222X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kreativitas guru akan meningkatkan nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sebesar 0,222.

2. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar. Hasil penghitungan data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.25
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.237	.197	3.647

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Kompetensi Profesional Guru

Tabel 4.26
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	672.077	2	336.039	9.308	.000 ^a
	Residual	8086.478	224	36.100		
	Total	8758.555	226			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Kompetensi Profesional Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.27
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.233	4.704		8.552	.000
Kompetensi Profesional Guru	.155	.064	.159	2.429	.016
Kreativitas Guru	.190	.064	.196	2.992	.003

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil tabel 4.25, 4.26 dan 4.27 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,237$ artinya variabel bebas kompetensi profesional guru dan kreasarivitas guru mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sebesar 23,7%. Sisanya sebesar 76.3% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,486. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara

kompetensi professional guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar.

- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 9,308 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi professional guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 40,233 + 0,155X_1 + 0,190X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kompetensi professional guru akan meningkatkan nilai variabel terikat motivasi belajar siswa sebesar 0,155, dan kreativitas guru akan meningkatkan nilai variabel terikat motivasi belajar sebesar 0,190.